

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesimpangsiuran dan kesalahpahaman mendefinisikan judul penelitian. Moh. Nazir (Meliani, 2007: 47) mengemukakan bahwa: 'Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional.'

Sesuai dengan judul "*Kontribusi Tunjangan Profesi Terhadap Kompetensi Profesional Guru SMK Se Kota Bandung*", maka penulis menguraikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kontribusi

Kontribusi menurut John. M. Echols, "kata kontribusi berasal dari *contribution* dalam bahasa Inggris berarti sumbangan atau iuran".

Adapun kontribusi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seberapa besar dampak tunjangan profesi terhadap kompetensi profesional guru SMK se Kota Bandung.

2. Pemberian Tunjangan Profesi

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan

dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya, pasal 14 ayat (1) huruf a. mengamanatkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Pasal 15 ayat (1) menjelaskan bahwa penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi guru, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 18 tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan menyatakan bahwa guru yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi syarat lainnya berhak atas tunjangan profesi guru. Untuk mengatur pelaksanaan pembayaran tunjangan profesi bagi guru yang telah memiliki sertifikat pendidik baik guru PNS maupun bukan PNS perlu disusun Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Tunjangan Profesi Bagi Guru.

Adapun pengertian dari tunjangan profesi dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang diberikan oleh pemerintah kepada guru SMK se Kota Bandung yang telah memiliki sertifikat pendidik.

3. Kompetensi Profesional

Hadari Nawawi (Dedi, 2004:52) mengemukakan bahwa "Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang dimiliki guru yang menunjang terhadap pelaksanaan tugasnya secara profesional". Muhibbin Syah (Dedi, 2004: 52) pun berpendapat bahwa pelaksanaan tugas guru dalam PBM meliputi sebagai a) *Designer of instruction* (perancang pengajaran), b) *Manager of instruction*

(pengelola pengajaran) dan c) *Evaluation of Student Learning* (penilai prestasi belajar siswa).

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dalam penelitian ini yaitu kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang meliputi penguasaan keilmuan mata pelajaran yang diampu, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, pengembangan materi pembelajaran yang diampu, dan pengembangan keprofesionalan, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

B. Metode Penelitian

Sebuah penelitian tidak akan mencapai kriteria penelitian sesungguhnya apabila tidak menggunakan sebuah metode penelitian yang tepat. Dengan metode penelitian yang tepat, diharapkan sebuah penelitian nantinya akan menjadi penelitian yang ilmiah, logis, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian pun ada sebagai suatu cara untuk mengumpulkan dan menyusun data, serta menganalisis mengenai arti data yang telah diteliti menjadi suatu kesimpulan.

Keberhasilan suatu penelitian akan tergantung dari metode yang digunakan oleh peneliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (Meliani, 2007: 15) bahwa "Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan." Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama ini

dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Oleh karena itu, penulis berusaha mengambil metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran umum pemberian tunjangan profesi di SMK Se Kota Bandung, bagaimana gambaran umum kompetensi profesional guru SMK Se Kota Bandung, seberapa besar kontribusi tunjangan profesi terhadap kompetensi profesional guru SMK Se Kota Bandung.

Berikut merupakan metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian ini:

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 86) bahwa: “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang.” Metode deskriptif pun diartikan sebagai perolehan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Metode deskriptif dalam penelitian ini sesuai untuk digunakan karena masalah yang diambil terpusat pada masalah aktual dan berada pada saat penelitian dilaksanakan dengan melalui prosedur pengumpulan data, mengklasifikasi data kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 86).

Pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.

Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (variabel X dan variabel Y) untuk kemudian dicari hubungan antar variabel-variabel tersebut.

3. Studi Kepustakaan (Studi Bibliografi)

Studi Bibliografi sering disebut juga studi kepustakaan, digunakan untuk melengkapi metode deskriptif. Studi bibliografi merupakan proses penelusuran sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, laporan-laporan penelitian, jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (Meliani, 2007: 49) mengemukakan bahwa:

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli.

Melalui studi bibliografi ini, penulis akan memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan dalam bentuk teori-teori yang dapat dijadikan landasan berfikir dalam mengkaji, menganalisis, dan memecahkan permasalahan yang diteliti.

C. Paradigma Penelitian

1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan titik tolak pemikiran didalam suatu penelitian yang kebenarannya tidak diragukan lagi. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002:58) mengemukakan bahwa "Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik".

Anggapan dasar yang menjadi landasan berpijak dalam penelitian ini dirumuskan:

1. Tunjangan profesi meningkatkan motivasi Guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.
2. Pemberian kompensasi secara tepat, memberikan kepuasan kerja kepada para pegawai dan motivasi untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional.
3. Sertifikasi Guru memberikan peluang dan harapan bagi pendidik untuk dapat hidup layak dan berkecukupan di kemudian hari.

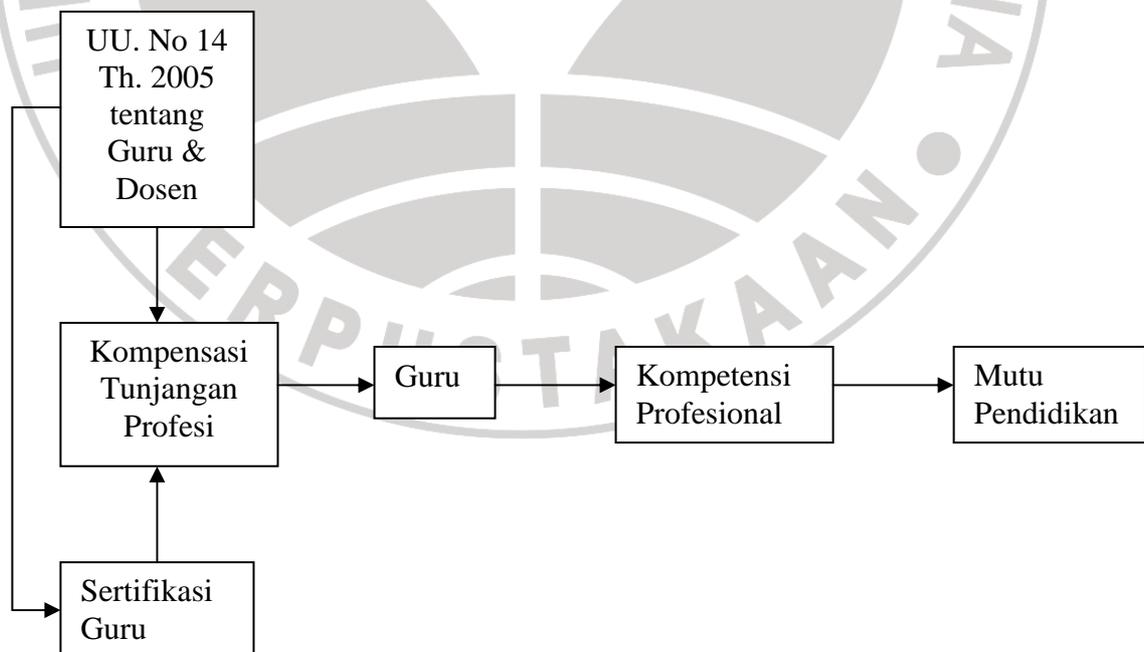
2. Hipotesis Penelitian

Yang dimaksud dengan hipotesis penelitian menurut Sudjana (1986:213) adalah "Perumusan sementara mengenai sesuatu hal dibuat untuk menjelaskan hal itu dan menuntun atau mengarahkan penelitian selanjutnya".

Berdasarkan pendapat tersebut maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Terdapat kontribusi yang signifikan antara tunjangan profesi terhadap kompetensi profesional Guru SMK se Kota Bandung".

3. Kerangka Pemikiran

Dalam peningkatan kompetensi profesional guru, pemberian kompensasi tunjangan profesi sangat menunjang, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, atau dalam kata lain akan tercapai efektifitas pendidikan. Dari paparan tersebut maka paradigma penelitian ini dapat digambarkan seperti :



Gambar 3.1 Paradigma penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Populasi yang dimaksud adalah dapat berupa benda, manusia, atau peristiwa sebagai sumber dalam suatu penelitian. Hal demikian sama dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2001:57) yaitu "Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1985:64) mengemukakan bahwa populasi merupakan "kelompok subyek penyelidikan baik manusia, gejala-gejala, benda-benda, nilai-nilai atau peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan suatu penyelidikan". Sesuai dengan masalah penelitian, maka yang dijadikan populasi adalah Guru SMK se Kota Bandung yang telah lulus sertifikasi angkatan 2007 dengan lulus portofolio.

Sebanyak 211 orang Guru SMK angkatan 2007 telah lulus sertifikasi, ada dua macam cara kelulusan dari sertifikasi tersebut, yaitu melalui jalur portofolio dan jalur Pendidikan dan Pelatihan. Penelitian ini mengambil Guru SMK yang telah lulus sertifikasi dengan jalur portofolio sebagai populasinya, yaitu sebanyak 94 orang.

**Tabel 3.1 Daftar Nama Guru SMK
Lulus Sertifikasi
se Kota Bandung (Angkatan 2007)**

No.	Nama	Gol	Angka tan	Sekolah	Kelulusan
1	Dra. Iesje Sri Ismaniasita	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
2	Dra. RUMINI	IV/A	2007	Negeri 04	Lulus Diklat
3	Dra. Nonih Rohani Natawigena	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Diklat
4	HARYANI MASYITOH, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
5	Dra. Euis Purnama	IV/B	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
6	Drs. ASEP RUSMANA	IV/A	2007	Negeri 14	Lulus Diklat
7	Drs. SUPARYONO	IV/A	2007	Negeri 15	Lulus Diklat
8	Dra. NIA KURNIAWATI	IV/A	2007	Negeri 15	Lulus Diklat
9	TAUFIK KHUROHMAN, S.Pd.	III/A	2007	Madya	Lulus Diklat
10	Drs. HAMZAH	IV/A	2007	Muslimin 2	Lulus Diklat
11	Marie Isnaeny Endah Retnowati	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus Diklat
12	Esther Florida Pardede, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
13	TJETJEP FACHRUDIN, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
14	Drs. Asep Zakaria	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Portofolio
15	Dra. Yeni Susriyani	IV/A	2007	Negeri 04	Lulus Portofolio
16	Dra. Atikah Rahman	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Portofolio
17	Dra. Anne Sukmawati K.D	IV/A	2007	Negeri 07	Lulus Portofolio
18	Dra. ANNY ROCHAENI	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
19	NALENDRA RAHAYU, S.Pd.	III/A	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
20	Dra. YEFNI HAITI	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Diklat
21	Dra. Purniasih Sopandi	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus Portofolio
22	ARIS PURWIATI, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 02	Lulus Diklat
23	Drs. Solih Rohyana	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus Portofolio
24	Drs. Kunkun Ahmad Bagja	IV/B	2007	Negeri 03	Lulus Portofolio
25	Drs. Mamat K. Alamsyah	IV/B	2007	Negeri 04	Lulus Portofolio
26	Dra. Ety Suryati	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Portofolio
27	Drs. SENTOT HARSOYO	IV/A	2007	Negeri 09	Lulus Diklat
28	ETTY LISNAWATI	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
29	Drs. Cece Heryana	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Portofolio
30	Dra. IPAHA DARSIPAH	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Diklat
31	Drs. UUS KUSNADI	IV/A	2007	Negeri 14	Lulus Diklat
32	Dra. R. HINDAWATI	IV/B	2007	Negeri 04	Lulus Diklat
33	Tri Karmila, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
34	Dra. IIS SETIASIH	IV/B	2007	Pasundan 2	Lulus Diklat
35	Dra. Endang Setiawati Kudono	IV/B	2007	Pasundan 2 Vijayakusuma	Lulus Diklat
36	R. N. Kurnianingsih, S.Pd.	IV/A	2007		Lulus Portofolio
37	Dra. Nike Nilawaty Adipriyono	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus Diklat
38	Dra. Tati Rusmiati	IV/A	2007	BPP Kiangsantana	Lulus Portofolio
39	Dra. Rahmawati	IV/A	2007		Lulus Portofolio
40	Dra. YUNINGSIH	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Diklat
41	ANI HASANAH	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Diklat
42	Dra. Ety Styawaty	IV/a	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
43	Dra. ERLY COESAY	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus Diklat

44	Iwan Solihin, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 02	Lulus Portofolio
45	Dra. RUKMIJATI	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus Diklat
46	Dra. TJITJIN KURAESIN	IV/A	2007	Negeri 02	Lulus Diklat
47	Dra. TETTY SUGIARTATI	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus Diklat
48	SUDARTO, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 02	Lulus Diklat
49	Dra. NURDJANAH	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
50	Drs. ADE BARLI SYAMSU	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
51	Drs. ASEP RUKHIMAT	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
52	Dra. NURHAYATI	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
53	Dra. DINI WIDANINGSIH	IV/A	2007	Negeri 04	Lulus Diklat
54	Dra. WIWI PUDJIADIWATI	IV/B	2007	Negeri 04	Lulus Diklat
55	SUSILAWATI	IV/A	2007	Negeri 04	Lulus Diklat
56	Dra. A. SANURI SAID	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Diklat
57	ENDANG TRI MURTI, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Diklat
58	Dra. YAYU RAHAYU	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Diklat
59	Yoeningsih, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
60	Dra. YANI WOROASTUTI	IV/A	2007	Negeri 07	Lulus Diklat
61	Dra. NANI SUMARNI	IV/A	2007	Negeri 08	Lulus Diklat
62	Dra. TATI HERAWATI	IV/A	2007	Negeri 08	Lulus Diklat
63	Dra. Wiwi Siti Zawiyah	IV/B	2007	Negeri 09	Lulus Portofolio
64	Dra. NINA MURNI INDRIATI	IV/A	2007	Negeri 09	Lulus Diklat
65	Drs. DAYAT HADIAT	IV/A	2007	Negeri 10	Lulus Diklat
66	Drs. B. Mulyono Widya	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Portofolio
67	Dra. EUIS DURYATININGSIH	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
68	Elly Herliana Djuhariah Mukhtar	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
69	AI RATNANINGSIH	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
70	Drs. Moch. Abdul Kodir Heryadi	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat Quota Susulan
71	Drs. MOCH. WITARSA	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
72	OMAN SAHROMAN, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Diklat
73	ATIEK MUHARTINI	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Diklat
74	Dra. Siti Sarimaya	IV/A	2007	Negeri 14	Lulus Portofolio
75	Dra. Yura Halimatus Sadiyah	IV/A	2007	Negeri 15	Lulus Diklat
76	Drs. Asep Sukarna	IV/A	2007	Negeri 15	Lulus Portofolio
77	Dra. Hj. Erna Ratnasih, M.M	IV/A	2007	Negeri 15	Lulus Portofolio
78	Drs. DADANG SUTRISNA	IV/B	2007	Negeri 05	Lulus Diklat
79	Cecep Wawan, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
80	Dra. SITI FATIMAH	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Diklat
81	Drs. DADANG ALIS	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Diklat
82	Drs. Rahmat Daryudi	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
83	Drs. Ateng Sedarusman	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Portofolio
84	Drs. NANANG RADI	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Diklat
85	Dra. Dwi Hellin Yuliati	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Portofolio
86	Drs. TOTO HIDAJAT S.	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Diklat
87	Drs. AGUS DARMAWANTO	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Diklat
88	Drs. KUDJANG SURYAMAN	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Diklat
89	Dra. Sunarsih, M.P.	IV/A	2007	Negeri 05	Lulus Portofolio
90	Sutikno, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
91	Dra. SRI WAGIANTI	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Diklat
92	Drs. OYONG RUHIYAT	IV/A	2007	PU	Lulus Diklat

93	Drs. Yaya Zakaria Latif	IV/B	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
94	Dra. Hj. Nani Sumarni	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
95	Yocep Suryana, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
96	Rahmat Mansyur. Drs	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus MP
97	Drs. Ichwan Permana	IV/A	2007	Negeri 02	Lulus Portofolio
98	Usep Cahria Suarsa, Sst	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
99	lim Sukirman. S.Pd	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus MP
100	Asep Hernawan. S.Pd	IV/A	2007	Negeri 06 Prakarya Internasion al 1	Lulus MP
101	Drs. IWAN SETIAWAN	IV/A	2007		Lulus Diklat
102	Wahyu Makhmud S. S.Pd	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus MP
103	TATANG KUSMANA, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 08	Lulus Diklat
104	Drs. H. Sulaeman	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
105	Drs. Darius Daru Wijanarko	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
106	EDI JUNAEDI, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 08	Lulus Diklat
107	KI AGUS ABDUL RODJAK	IV/A	2007	Negeri 08	Lulus Diklat
108	Drs. Dadang Hidayat	IV/B	2007	Negeri 08	Lulus Portofolio
109	YAYA MARYANA, S.Pd.	IV/A	2007	YP. 17	Lulus Diklat
110	Drs. ACEP SUKMANA	IV/A	2007	Merdeka	Lulus Diklat
111	Drs. SURIPTO	IV/A	2007	Negeri 02	Lulus Diklat
112	Dra. Zuniar Kasim	IV/A	2007	Negeri 09	Lulus Portofolio
113	Dra. Acah Sumiarsah	IV/A	2007	Negeri 09	Lulus Portofolio
114	Dra. Unsiyah	IV/A	2007	Negeri 09	Lulus Portofolio
115	Dra. A.F. Afifah M.Z.	IV/A	2007	Negeri 09	Lulus Portofolio
116	Dra. Hj. SABARYANTI	IV/A	2007	RA Kartini	Lulus Diklat
117	Yoyo Setiawan, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 14	Lulus Portofolio
118	Drs. Aslan Afandi	IV/A	2007	Negeri 14	Lulus Portofolio
119	Drs. Mulyono	IV/A	2007	Negeri 14	Lulus Portofolio
120	Drs. ENDANG PERMANA	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Diklat
121	Didin Haryadi, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
122	Drs. Sugiarto	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
123	Drs. Isbandono	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
124	Drs. Ambar Muwardi	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
125	Drs. Asep Sabarudin	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
126	Drs. SYAMSIYAH	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Diklat
127	Drs. H. M. S. Iriyanto	IV/B	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
128	Drs. Yunardi	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
129	Drs. H. Mulyono	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
130	Drs. Soemarmo	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
131	Drs. H. Haifendri	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
132	H. Sukirman, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
133	Drs. Ali Armen	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
134	Drs. Afrinaldi	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
135	Edi Indrawan, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
136	Drs. Suhadi	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
137	Drs. KURNIA SUPRIYADI	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Diklat
138	Drs. Koesnendar	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
139	Dra. Syahnidarti	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio
140	ATEP SULYAMAN, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Diklat
141	Drs. Martua Pasaribu	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Portofolio

142	Hj. Rd. Mimin R. Bk. Teks, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 07	Lulus Quota Susulan
143	Drs. H. Moch Aris Mufti	IV/A	2007	Negeri 07	Lulus Portofolio
144	Dra. Hj. Iwa Pergiwati Sukjana	IV/A	2007	Negeri 07	Lulus Portofolio
145	Dra. Herawati	IV/A	2007	Negeri 13	Lulus Portofolio
146	DADANG SOFIAN, S.PD.	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Diklat
147	Dra. Atty Srie Sulastri Susilo	IV/a	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
148	RATNA KOMALA, S.Pd.	IV/A	2007	Kencana	Lulus Diklat
149	Dra. Neneng Lestariningsih	IV/B	2007	Kencana	Lulus Portofolio
150	Drs. SATIB SYAMSUDIN	IV/B	2007	Kencana	Lulus Diklat
151	Dra. Vida Hasna Varida	IV/B	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
152	Yeti Sumaryati, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
153	Dra. NANI MULYANA	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Diklat
154	Drs. ASEP SUMARYANA	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Diklat
155	Dra. Gina Madiana	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Portofolio
156	Dra. Hj. Atikah	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Portofolio
157	Dra. YETTY MASNIAWATI	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
158	DEDEH SUHAEDAH	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
159	Drs. Romelan	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Portofolio
160	TATI HADIJAH	IV/B	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
161	Dra. Lilies Yuliaty	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Portofolio
162	Drs. Dadang Suryana Machdar	IV/B	2007	Negeri 11	Lulus Portofolio
163	AAN HARIYANAH	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
164	Dra. TITA ROSPITA SARIHAT	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
165	Drs. AGUS RACHMAT	IV/B	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
166	Dra. EUIS FATIMAH	III/A	2007	Negeri 03 Muhammad iyah 2	Lulus Diklat
167	Drs. DEDENG	III/A	2007		Lulus Diklat
168	Dra. Neneng Karyanah	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
169	Dra. Ida Purwanti	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
170	Iwan Setiawan, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Portofolio
171	Drs. Rudi Rudiant	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Portofolio
172	Dra. LILIS NUR ALIAH	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
173	Dra. SUPRIATIN	IV/A	2007	Kencana	Lulus Diklat
174	Drs. Agus Syarif	IV/C	2007	Pasundan 1	Lulus Portofolio
175	Drs. H. Kusmo Suwondo	IV/A	2007	Pasundan 1	Lulus Portofolio
176	Dra. ARSITA DEWANTI	IV/B	2007	Kencana	Lulus Diklat
177	Yatty Ruyati, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
178	Entin Suryatin Sulaeman, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
179	Dra. MARYANI SUGANDA	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Diklat
180	Mimin Kusmini, S.Pd	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
181	Drs. Achmad Hadis	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Portofolio
182	RODIAH, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 03	Lulus Diklat
183	Dra. DEDEH SYA'ADAH	IV/C	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
184	MA'MUR SUPRIYATNA, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Diklat
185	Dra. Ayi Habibah Suzaida	IV/A	2007	Negeri 11	Lulus Portofolio
186	Dra. Hj. Tati Mutiara	IV/B	2007	Pasundan 1	Lulus Portofolio
187	Dra. MIA SUSMIA	IV/A	2007	Pasundan 1	Lulus Diklat
188	Dra. TINTIN ASTINI	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Diklat
189	DEDEH KURNIA AS.	IV/A	2007	Negeri 10	Lulus Diklat
190	Risman Suratman, S.Sen	IV/A	2007	Negeri 10	Lulus Portofolio

191	Mas Nana Nunajat D, S.Sn	IV/A	2007	Negeri 10	Lulus Portofolio
192	Neneng Tresna Wijaya, S.Sen	IV/A	2007	Negeri 10	Lulus Portofolio
193	Riskonda, S.Kar	IV/A	2007	Negeri 10	Lulus Portofolio
194	Ida Rosida, S.Sen	IV/A	2007	Negeri 10	Lulus Portofolio
195	Odi Kusnadi, S.Sen	IV/A	2007	Negeri 10	Lulus Portofolio
196	Dra. Hj. Ani Syafaatin	IV/B	2007	Negeri 07	Lulus Portofolio Lulus Quota
197	Lala Yuliara, Dra.	IV/B	2007	Sandi Putra	Susunan
198	Dra. UWAT KARWATI	IV/A	2007	Negeri 10	Lulus Diklat
199	INO SOPRANO, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Diklat
200	Dra. TUTI WAHJUNI	IV/A	2007	Negeri 01	Lulus Diklat
201	Drs. Duddy Lukman	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus Portofolio
202	NI MADE SUKARMI, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 09	Lulus Diklat
203	Drs. Odo Suhandi	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
204	Hj. ASIH SUARNASIH, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 04	Lulus Diklat
205	Drs. WACHYU SAPUTRA	IV/B	2007	Negeri 08	Lulus Diklat
206	Drs. RIKAM	IV/B	2007	Negeri 02	Lulus Diklat
207	Drs. H.E. Abas Bastaman	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
208	Drs. Asjari Ramli, Se	IV/B	2007	Negeri 03	Lulus Portofolio
209	Drs. ADE SODIKIN *)	IV/A	2007	Negeri 12	Lulus Diklat
210	Drs. Dede Tisna Y	IV/A	2007	Negeri 06	Lulus Portofolio
211	Hj. ATJU SURASAWATI, S.Pd.	IV/A	2007	Negeri 04	Lulus Diklat



2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian yang mewakili populasi untuk diteliti. Riduwan (2006:56) mengatakan: “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.” Untuk mengambil sampel penelitian, penulis menggunakan teknik pengambilan secara acak (*simple random sampling*) yang menurut Sugiyono (2006:93) ialah “Cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.”

Penentuan jumlah sampel individu menggunakan rumus Slovin seperti dikutip Umar (1999:49) bahwa: “Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini 5%.

Dengan menggunakan rumus di atas, maka penentuan jumlah sampel guru dalam penelitian ini dengan menempuh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{94}{1 + 94 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{94}{1 + 94 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{94}{1 + 0,235}$$

$$n = \frac{94}{1,235}$$

$$1,235$$

$$n = 76,11 \approx 76$$

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu, tunjangan profesi dan kompetensi profesional. Maka peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket tertutup sebagai instrumen penelitian. Adapun alasan peneliti memilih untuk menggunakan angket tertutup seperti yang telah dikemukakan di atas yaitu:

- a. Dengan angket tertutup, dapat menghimpun data yang diperlukan dalam waktu yang relatif singkat.

- b. Memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang telah di sajikan peneliti.
- c. Dapat mengarahkan responden kepada pokok persoalan.
- d. Memberi kemudahan kepada peneliti dalam menganalisis jawaban-jawaban yang telah diperoleh.
- e. Pengumpulan data dengan angket tertutup akan lebih efisien ditinjau dari segi tenaga, waktu dan dana.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu: tunjangan profesi sebagai variabel X, dan kompetensi profesional Guru SMK sebagai variabel Y.
- b. Membuat kisi-kisi alat pengumpul data dengan mengungkap aspek dan indikatornya sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
1.	Tunjangan Profesi	Tujuan Pemberian Tunjangan Profesi	1. Tujuan Individual	a. Meningkatkan kepuasan kerja b. Meningkatkan motivasi kerja c. Meningkatkan disiplin diri	1 – 4

			2. Tujuan Peningkatan Profesionalisme	<p>a. Memberikan tunjangan bagi guru untuk membiayai keikutsertaannya</p> <p>a dalam kegiatan peningkatan profesi (studi lanjut, lokakarya/seminar/konferensi, studi mandiri, melakukan penelitian tindakan kelas, dan terlibat dalam analisis kurikulum).</p> <p>b. Memperoleh guru yang memenuhi standar kompetensi profesional</p>	5 – 12
		Mekanisme Pemberian Tunjangan Profesi	1. Pemberian Tunjangan Profesi	<p>a. Pengaturan waktu</p> <p>b. Penggunaan rekening pribadi</p> <p>c. Pengawasan penyaluran tunjangan</p> <p>c. Penyelesaian permasalahan pembayaran</p>	13 – 20

2.	Kompetensi Profesional	Aspek Keilmuan Mata Pelajaran yang Diampu	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran mata pelajaran yang diampu. b. Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran mata pelajaran yang diampu. c. Menggunakan media pembelajaran mata pelajaran yang diampu. 	1 – 10
		Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Mata Pelajaran yang diampu.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. b. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. c. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu. 	11 – 13

		Pengembangan Materi Pembelajaran yang Diampu	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	<p>a. Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p> <p>b. Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p>	14 – 15
		Pengembangan Keprofesionalan	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	<p>a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.</p> <p>b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.</p> <p>c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.</p> <p>d. Mengikuti kemajuan jaman dengan belajar dari berbagai sumber.</p>	16 – 21

		Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	a. Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. b. Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	22 – 25
--	--	--	---	--	---------

c. Menyusun sejumlah pernyataan atau butir-butir item baik positif maupun negatif.

d. Memeriksa daftar pernyataan alat pengumpul data. Pada tahap ini butir pernyataan yang dirumuskan butir pernyataan untuk tunjangan profesi dan butir pernyataan untuk kompetensi profesional. Untuk melihat kesesuaian antara isi pernyataan dengan indikator nilai yang diukur oleh butir pernyataan, dilakukan penelaahan/penilaian atau *judgement* pakar. Penelaahan ini dibantu oleh pembimbing penulisan skripsi.

e. Menetapkan kriteria skor untuk setiap item

Setelah merumuskan angket, kemudian ditetapkan alat ukur yang akan digunakan dalam pemberian skor terhadap setiap butir item dengan menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, artinya objek yang diteliti mempunyai peringkat dari lima rangkaian urutan, yang dimulai dari: Sangat

Setuju/Selalu, Setuju/Sering, Netral/Kadang-kadang, Tidak Setuju/Hampir tidak pernah, Sangat Tidak Setuju/Tidak pernah.

F. Menetapkan Skala Pengukuran Variabel

Setiap item dalam angket memiliki 5 kriteria jawaban dengan pemberian skor dimulai dari 1, 2, 3, 4, sampai 5, dengan ketentuan seperti pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Ketentuan Pemberian Skor Angket

Arah Pernyataan	Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Netral/ Kadang-kadang	Tidak Setuju/ Hampir Tidak Pernah	Sangat Tidak Setuju/Tidak pernah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah penetapan dan penyusunan angket selesai dilakukan adalah uji coba angket. Kegiatan ini penting dilakukan oleh peneliti untuk menilai angket yang telah disusunnya. Angket diujicobakan kepada responden yang sama atau yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Uji coba ini dilakukan kepada 10 responden, yaitu guru SMK di luar populasi yang karakteristiknya mendekati karakteristik populasi. Peneliti mengadakan uji coba kepada guru SMAN 11 Bandung. Uji coba alat ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat pengumpul data.

Setelah uji coba dilaksanakan, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabelitasnya, sehingga hasil penelitian yang dimaksudkan betul-betul dapat dipertanggungjawabkan.

2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Analisis validitas ini dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada setiap item dengan skor total. Rumus yang dipergunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang lebih dikenal dengan sebutan rumus korelasi “*product moment*”, adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = besarnya koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan di atas, diuji dengan menggunakan uji t , untuk memberi taraf signifikansinya dengan rumus berikut:

$$t = \frac{r' \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r'^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi product moment

n = jumlah responden

Kriteria signifikansi apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah kriteria validitas diketahui, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Mengingat karakteristik data yang telah diambil dengan skala likert, dengan rentangan skor 1 sampai 5, sehingga untuk mengujinya peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen

r_b = korelasi *pearson product moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

Setelah diperoleh harga r_i kemudian selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi korelasi dengan menggunakan perbandingan kepada r tabel. Kriteria signifikansi apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

G. Analisis Data Penelitian

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian pun akan segera diketahui. Pada analisis data penelitian ini, penulis menggunakan media perangkat lunak komputer *Microsoft Excel* dan *SPSS 15.0*.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam prosedur pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 2) Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan kemudian menentukan skornya.
- 3) Menganalisis kecenderungan gambaran umum variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, dengan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{\bar{X}}{X_{id}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase skor rata-rata yang dicari

\bar{X} = skor rata-rata setiap variabel

X_{id} = skor ideal setiap variabel

Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan modifikasi kriteria atau klasifikasi dari Riduwan (2006:88) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Rata-rata Hasil Penelitian

Persentase	Kriteria
0 % - 20 %	Sangat Lemah/Sangat Kurang
21 % - 40 %	Lemah/Kurang
41 % - 60 %	Cukup
61 % - 80 %	Kuat/Baik
81% - 100%	Sangat Kuat/Sangat Baik

4) Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Pada dasarnya peneliti menggunakan instrumen dengan alternatif jawaban yang diberi bobot tiap interval. Namun, pada penelitian sosial dengan menghimpun persepsi manusia dapat dimungkinkan adanya perbedaan tingkat interval yang dimaksud. Hal ini sejalan dengan pendapat Furqon (2004:8) berikut:

Pengakuan bahwa skor-skor yang dihasilkan oleh suatu instrumen itu disebut data interval didasarkan pada asumsi kesamaan jarak antara skor-skor yang diperoleh. Jika karena berbagai hal, asumsi ini tidak dapat dipertahankan maka skor yang dihasilkan oleh suatu instrumen akan lebih merupakan data ordinal.

Maka, penulis mengubah skor mentah menjadi skor baku menggunakan rumus berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{S} \right)$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

X = Data skor untuk masing-masing responden

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpangan Baku

5) Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik sedangkan apabila penyebarannya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik.

Uji normalitas distribusi data yang digunakan adalah *One Sample Kolgomorov-Smirnov Test* dengan menggunakan media perangkat lunak komputer *SPSS 15.0*.

6) Uji Regresi Linier

Uji regresi linier ini dimaksudkan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel x terhadap Y . Uji ini dilaksanakan dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b x$$

Keterangan:

Y = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga garis regresi, yaitu apabila $x = 0$

b = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y, jika satu unit perubahan terjadi pada x

7) Menguji Hipotesis Penelitian

- a) Menghitung koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel Y, variabel dengan memakai rumus

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- b) Kemudian menguji signifikansi koefisien korelasi antar variabel tersebut, dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah responden

Kriteria signifikansi apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

- c) Mencari besarnya koefisien determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengujinya dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan yang dicari

r^2 = koefisien korelasi

Demikianlah langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Dengan pengolahan data sebagaimana yang dimaksud, diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas yang ditandai dengan pemecahan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

